

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor industri yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian di Indonesia. Industri ini termasuk dalam kategori industri yang relatif stabil karena produk-produk yang dihasilkannya merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat. Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, peningkatan pendapatan masyarakat, serta perubahan pola konsumsi turut mendorong perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri ini dituntut untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan agar mampu mempertahankan daya saingnya di era global ini.

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia pada tahun 2020 menyebabkan perubahan dalam berbagai bidang industri di dunia terlebih di Indonesia. Meskipun begitu Sektor industri *Food and Beverage* dikategorikan sebagai sektor yang mampu bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia, tetap stabil juga tidak terpengaruh pada musim dan akan selalu berkembang, juga dapat bertahan terhadap krisis apabila dibandingkan dengan sektor lainnya karena sektor ini adalah sektor yang memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, dengan tingginya minat kebutuhan konsumen.

Perusahaan-perusahaan sub-sektor *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), seperti PT Mayora Indah Tbk, PT Campina Ice Cream Industry Tbk, PT Jafpa Comfeed Indonesia Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT Siantar Top Tbk, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Mulia Boga Raya Tbk, dan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk menjadi fokus penelitian. Meskipun industri pada *Food and Beverage* ini berkembang cukup stabil, perusahaan-perusahaan tersebut tetap menghadapi tantangan yang signifikan, termasuk persaingan yang ketat dari merek lokal

maupun internasional. Perusahaan sektor Food and Beverage dianggap akan terus survive karena perusahaan ini akan mempunyai keuntungan baik di masa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, merupakan dua perusahaan besar yang bergerak dalam industri makanan dan minuman. Keduanya merupakan perusahaan terbuka yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia dan memiliki reputasi yang baik pada industrinya.

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk untuk memperkuat posisinya di pasar dengan memproduksi dan memasarkan berbagai produk makanan dan minuman melalui tujuh merek utama, yaitu Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, Prochiz, Okky, dan Mountea. Portofolio produk mencakup aneka kategori, antara lain biskuit, kacang, pilus (camilan goreng tradisional berbahan dasar tepung beras atau tapioka), keripik, pellet snack, confectionery, minuman susu, bubuk cokelat, keju, salad dressing, minuman jelly, serta teh siap minum dalam kemasan cup. Keragaman kategori ini memungkinkan perusahaan menjangkau berbagai segmen konsumen dengan preferensi yang berbeda.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang bergerak pada industri yang sama merupakan salah satu produsen mi instan terbesar di dunia yang mengoperasikan lebih dari 30 pabrik mi instan. Indomie, merek unggulan perusahaan terpilih sebagai “*Most Chosen Instant Noodle Brand in the World*” selama 10 tahun berturut-turut. Di Indonesia, Pop Mie terus menjadi merek no satu di segmen cup noodles. Supermi, sarimi, dan sakura merupakan merek-merek yang dikenal luas oleh keluarga Indonesia di kategori *bag noodles*, sementara mi telur dengan merek Mie Telur Cap 3 Ayam tetap populer di kalangan konsumen rumah tangga, pedagang kaki lima, dan penyedia layanan foodservice.

Sebagai dua perusahaan yang bergerak pada bidang industri yang sama PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tentunya memiliki struktur modal, strategi bisnis dan skala bisnis yang berbeda. Dari perbedaan tersebut dapat menghasilkan tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas masing-masing perusahaan. Oleh karena itu, analisis perbandingan rasio keuangan antara kedua perusahaan menjadi penting untuk dilakukan guna

mengetahui perusahaan mana yang memiliki kinerja keuangan yang lebih baik selama periode tertentu.

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencari keuntungan yang maksimal bagi perusahaannya. Jika perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut maka perusahaan dapat memiliki kinerja perusahaan yang baik. Di lain pihak, perusahaan yang tidak dapat mencapai tujuannya perlu untuk menganalisa bagaimana kinerja perusahaan tersebut sehingga dapat mengupayakan langkah – langkah yang dapat digunakan untuk membuat kinerja perusahaan menjadi semakin baik.

Analisis rasio merupakan teknik analisis yang paling umum digunakan karena hasilnya merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan. Nilai yang tercantum dalam laporan keuangan selalu berubah-ubah setiap periodenya, atau selalu mengalami penambahan dan pengurangan. Perubahan nilai yang ada dalam laporan keuangan akan berpengaruh dalam mengambil keputusan.

Secara umum, analisis rasio keuangan yang sering digunakan adalah, analisis rasio likuiditas, analisis rasio solvabilitas, dan analisis rasio profitabilitas. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi memiliki kinerja yang baik, sementara penelitian lain menunjukkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas lebih dominan dalam menentukan kinerja perusahaan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya ketidakkonsistenan (*research gap*) yang masih perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada sektor makanan dan minuman di Indonesia.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Menurut Hendra Lesmana (2022), jika perusahaan memiliki banyak pasiva atau hutang dan tidak memiliki aktiva maka perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajibannya namun sebaliknya jika perusahaan memiliki banyak aktiva lancar maka perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajibannya.

Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi nilai rasio

solvabilitas maka semakin tinggi juga risiko yang dihadapi, termasuk risiko kerugian (Hendrick, 2024).

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional maupun penggunaan aset dan modal yang dimiliki. Jika hasil perhitungan rasio ini kecil, kemungkinan besar perusahaan tidak mampu membekukan laba dengan baik. Terlihat adanya kesalahan pada manajemen di perusahaan tersebut yang mengakibatkan pengelolaan labanya menjadi tidak optimal atau jauh dari standar yang telah ditargetkan oleh perusahaan (Marlina, 2022).

Ketiga rasio tersebut merupakan indikator penting yang dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan tersebut maka akan mendapatkan informasi-informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta informasi lainnya yang berhubungan dengan pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis memilih PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebagai sampel. Selain itu penelitian yang secara khusus membandingkan kinerja keuangan antara PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada periode terbaru masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih aktual mengenai perbandingan kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut.

Tabel I. 1

Perbandingan Laba Bersih

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Periode 2021 – 2025 (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk		PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	
	Pendapatan	Laba Bersih	Pendapatan	Laba Bersih
2021	8.799,58	492,64	56.803,7	11.673,6
2022	10.510,94	521,72	64.797,5	13.377,6
2023	10.543,57	601,47	67.909,9	14.387,6

2024	12.235,37	687,19	72.597,2	16.321,2
2025	13.119,63	756,23	74.850,9	16.655,5

Sumber : www.idx.co.id

Dari tabel 1.1 perbandingan pendapatan dan laba bersih pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2021-2025 dapat dijadikan dasar informasi agar peneliti dapat melihat apakah perusahaan mengalami peningkatan ataupun penurunan disetiap periode dan juga sebagai data awal untuk membuktikan kinerja keuangan perusahaan periode 2021-2025.

Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti tentang analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. Contohnya, penelitian oleh Devi Mardiah, Eko Suwarno, Monica Herawati, dan Lilis Renfiana pada tahun 2023. berdasarkan hasil analisis terhadap rasio likuiditas pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode 2019 sampai 2021 menunjukkan tren likuiditas PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) yang cenderung menurun, meskipun sebagian besar rasio masih berada pada kategori likuid. Sementara itu, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) menunjukkan peningkatan pada current ratio, quick ratio, dan cash ratio sehingga memiliki kemampuan yang lebih baik dan lebih stabil dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk lebih baik dibandingkan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk selama periode penelitian.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Anggi, Yuni Firayanti, dan Tubagus Mahardhika pada tahun 2025 menunjukkan bahwa hasil analisis terhadap kinerja perusahaan pada PT Garudafood Putra Putri Jaya TBK jika dilihat menggunakan rasio likuiditas perusahaan masih berada dibawah standar industri sehingga dikategorikan tidak baik. Dari sisi rasio profitabilitas perusahaan juga dikategorikan tidak baik, ini menunjukkan perusahaan belum menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya dengan baik. Oleh karena itu, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan likuiditas dan juga laba.

Meskipun kedua perusahaan menunjukkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih selama periode penelitian, peningkatan tersebut belum dapat secara langsung menunjukkan bahwa seluruh aspek kinerja keuangan berada dalam kondisi yang lebih baik. Perbedaan struktur aset, kewajiban, ekuitas, serta kemampuan menghasilkan laba dapat menghasilkan kondisi likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang berbeda. Penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil penilaian yang tidak sepenuhnya sama, sementara penelitian komparatif yang menganalisis kedua perusahaan menggunakan tiga kelompok rasio secara bersamaan pada periode 2021–2025 masih terbatas. Kondisi tersebut menjadi dasar perlunya dilakukan analisis komparatif terhadap kinerja keuangan kedua perusahaan.

Berdasarkan hasil penjabaran latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang Laporan keuangan. Hal inilah yang menjadi dorongan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul. **“Analisis Perbandingan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Pada PT Garudafood Putra Putri Jaya TBK Dan PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK Periode 2021-2025)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya TBK Dan Indofoof CBP Sukses Makmur TBK dengan menggunakan tiga rasio keuangan utama: rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Dengan demikian, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2021 hingga 2025, ditinjau dari rasio likuiditas?
2. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2021 hingga 2025, ditinjau dari rasio solvabilitas?

3. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2021 hingga 2025, ditinjau dari rasio profitabilitas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan antara PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode tahun 2021-2025 ditinjau dari rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan antara PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode tahun 2021-2025 ditinjau dari rasio solvabilitas.
3. Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan antara PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode tahun 2021-2025 ditinjau dari rasio profitabilitas.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas MH Thamrin. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengimplementasikan teori dan memperdalam pengetahuan tentang analisa laporan keuangan. Dalam melakukan penelitian ini, penulis akan memperoleh dan meningkatkan pengetahuan dalam menganalisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas pada dua perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Laporan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan informasi terkait laporan keuangan pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Sehingga dapat menjadi

masukannya yang berarti kepada pihak manajemen perusahaan, khususnya PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dalam menata dan meningkatkan kinerja keuangan ke depannya, dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan oleh manajemen.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya mengenai rasio keuangan, baik di sektor industri yang sama ataupun berbeda. Studi ini menyajikan analisis perbandingan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penulisan ini, disusunlah sistematika pembahasan yang bertujuan untuk memperjelas materi-materi yang akan dibahas, yang dibagi dalam setiap bab. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan proses pemilihan judul, latar belakang studi, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan secara keseluruhan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas mengenai berbagai teori yang relevan dengan tema penelitian yang dilakukan berdasarkan referensi dari buku-buku dan sumber lain yang berkaitan dengan isu yang diangkat dalam penelitian. Selain itu, ringkasan dari tinjauan pustaka dan kerangka teori, akan diperluas menjadi sebuah kerangka konsep atau kerangka pemikiran, dimana kerangka pemikiran tersebut menggambarkan interaksi antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian, yang disusun berdasarkan landasan teori dari tinjauan pustaka.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan penjelasan mengenai tempat dan waktu penelitian, metode penelitian yang digunakan, subyek penelitian yang menentukan populasi penelitian, sampel penelitian yang mengulas tentang besar sampel dan teknik sampling (pengumpulan data). Instrumen penelitian yakni berupa alat dan bahan penelitian serta cara kerja. Selanjutnya pada bagian akhir akan menjelaskan teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan secara umum objek penelitian, yaitu mengevaluasi kinerja perusahaan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Evaluasi ini dilakukan dengan menghitung rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, serta rasio profitabilitas. Selanjutnya, penulis melakukan analisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan tersebut untuk mengetahui kinerja perusahaan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2021 hingga 2025.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan menjelaskan kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan pada bab 4 dan akan dipaparkan beserta saran-saran terhadap kesimpulan penelitian tersebut yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan.